

ABSTRAK**Evaluasi Adopsi Cross Cultural Adaptation Terhadap
Short Form 36 Bahasa Indonesia Pada Orang Dengan Nyeri Muskuloskeletal****Abdul Jabbar Al Hayyan, Patricia Maria Kurniawati, Noor Idha Handajani**

Latar belakang: Dibutuhkan sebuah alat ukur berbahasa Indonesia yang dapat menggambarkan kualitas hidup seseorang dengan nyeri muskuloskeletal di Indonesia. Sebuah alat ukur kualitas hidup terkait kesehatan yang telah umum digunakan di dunia adalah Short Form 36 (SF-36).

Methods: Studi ini adalah studi observasional cross-sectional yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penerjemahan dan adaptasi budaya dengan mengikuti tatalaksana cross-cultural adaptation yang dimodifikasi. Tahap kedua adalah uji validitas dan reliabilitas menggunakan data dari 40 responden Peserta Pendidikan dokter Spesialis RSUD Dr. Soetomo yang menderita nyeri muskuloskeletal pada bulan September-November 2017. Validitas diuji dengan menguji hubungan antara SF-36 bahasa Indonesia dengan F-36 standard bahasa Inggris dan Visual Analogue Scale. Reliabilitas internal diuji menggunakan uji Cronbach alpha, reliabilitas test-retest diuji menggunakan uji hubungan anatara dua waktu pengisian kuesioner.

Result: Domain-domain SF-36 bahasa Indonesia Indonesian menunjukkan hubungan positif dengan SF-36 standard bahasa Inggris (range $r=0,9557$ hingga $0,6815$ dengan $p=0,0001$). VAS menunjukkan hubungan negatif dengan domain nyeri tubuh (NT), fungsi fisik (FF), peran-fisik (PF), dan kesehatan umum (KU) ($r>0,3$ dengan $p <0,05$). Uji reliabilitas interna menunjukkan konsistensi internal dengan seluruh domain memiliki nilai alfa $>0,7$. Reliabilitas test-retest menunjukkan adanya hubungan pada nilai seluruh domain SF-36 bahasa Indonesia dalam dua waktu pengisian ($r>0,3$ $p<0,05$).

Conclusion: Adopsi SF-36 bahasa Indonesia valid dan reliabel.

Keywords: Short Form 36, Indonesia, Cross Cultural Adaptation, Nyeri Muskuloskeletal.